



RINGKASAN

PILLAH NURUL ATHIA. Sistem Pengadaan Bahan Baku *Chuck Joint* di PT Cahaya Cipta Mandiri Bekasi, Jawa Barat. *Chuck Joint Raw Material Procurement System at PT Cahaya Cipta Mandiri*. Dibimbing oleh PRAMONO DJOKO FEWIDARTO.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Cahaya Cipta Mandiri (PT CCM) Bekasi, Jawa Barat. PT CCM merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan hasil produksi berupa berbagai macam alat penunjang dalam proses produksi. PT CCM memiliki tiga lini produksi yaitu *Machining Departement*, *Fabrication Departement*, dan *Hanger Departement*. Pada lini produksi *Machining* memproduksi alat mesin dan berbagai macam *sparepart* dalam bidang otomotif. PT CCM mempunyai anak perusahaan yaitu bernama Cahaya Mustika Mandiri yang berdiri pada tahun 2014 yang merupakan *plant 2* dari PT CCM dengan produk yang dihasilkan dalam bidang *fabrication* dan *shearing banding*.

Perusahaan memiliki sistem pengadaan dengan *existing* namun dengan biaya yang belum efisien dikarenakan terjadinya *stock out* atau kekurangan bahan baku saat produk akan diproduksi hal ini mengakibatkan proses produksi mengalami keterlambatan dan keterbatasan. Bahan baku untuk produk *chuck joint* yaitu SCM440 dan hexagon dengan memiliki karakteristik permintaan berfluktuatif dan *lead time* yang konstan.

Model pengendalian persediaan yang sesuai dengan karakteristik tersebut yaitu dengan menggunakan model probabilistik dengan memperhatikan *safety stock*. Sehingga biaya yang dikeluarkan akan lebih efisien dibanding dengan metode *existing* perusahaan. Metode probabilistik digunakan untuk menentukan jumlah yang tepat untuk melakukan pemesanan dengan memperhatikan *lead time*, *service level*, dan standar deviasi. Agar pengadaan bahan baku yang efisien dilakukan *lot sizing* atau sistem pemesanan dengan menggunakan *Material Requirement Planning* membanding dua metode yang digunakan yaitu *Lot for Lot* (L4L) dan EOQ setelah dilakukan perhitungan metode yang lebih efisien yaitu menggunakan metode L4L.

Model probabilistik menentukan ROP sebagai titik pemesanan kembali sebesar 21,94 meter untuk SCM440 dan 22,16 meter untuk hexagon. Metode usulan menciptakan penghematan biaya penyimpanan Rp11.599.138 atau sebesar 55% untuk SCM440 dan Rp7.716.873 atau sebesar 42% untuk hexagon. Kemudian untuk perhitungan sistem pemesanan menggunakan metode L4L karena memiliki biaya yang lebih hemat yaitu sebesar Rp568.367.

Kata kunci : *Economic Order Quantity*, *Lot for Lot*, *Lot Sizing*, Metode probabilistik, *Safety stock*.